

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Sungai Penuh dengan bentuk topografi yang berbukit dengan lereng curam dan banyak terdapat anak sungai dari hulu sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan proyek konstruksi bangunan air dikarenakan kurangnya akses jalan menuju lokasi proyek sehingga material dan peralatan sulit menuju lokasi pekerjaan. Hal tersebut mempengaruhi keberhasilan suatu proyek konstruksi khususnya bangunan air yang diukur dengan tiga tinjauan utama, yaitu: biaya, waktu, dan kualitas/mutu. Kondisi medan yang sulit dijangkau membutuhkan tambahan waktu pelaksanaan untuk melansir bahan material serta peralatan yang seadanya karena tidak memungkinkan penggunaan alat transportasi dan alat berat (dokumentasi terlampir)

Pelaksanaan proyek pada Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Kota Sungai Penuh pada 5 (Lima) Tahun terakhir yaitu mulai Tahun 2014 sampai 2018 menunjukkan kurangnya minat rekanan untuk ikut dalam pemilihan penyedia pada saat lelang pekerjaan. Kurangnya minat rekanan untuk mengikuti pemilihan penyedia disinyalir karena susah mencari tenaga kerja yang bersedia untuk menerima pekerjaan tersebut. Kurangnya minat pekerja disebabkan oleh pekerja tidak termotivasi untuk melakukan pekerjaan yang ditawarkan tersebut. Motivasi pekerja yang rendah juga berpengaruh terhadap pekerjaan yang dihasilkan dan dapat menghambat pencapaian tujuan yang diharapkan., karena pekerja yang tidak termotivasi dalam bekerja tidak menyelesaikannya dengan sempurna sesuai harapan seperti ingin cepat selesai tanpa melihat kualitas atau

bahkan malah semakin lambat sebab material yang tidak datang tepat waktu yang menyebabkan pekerja banyak menganggur sedangkan kontraktor memberi gaji dengan cara borongan sesuai volume yang dihasilkan. Kualitas juga disumbangkan oleh pengawasan yang optimal. Namun, kondisi medan yang sulit membuat kurang baiknya pengawasan. Baik pengawasan terhadap teknis pekerjaan maupun terhadap kemampuan sumber daya manusia dalam hal ini adalah tenaga kerjanya.

Potensi dan kemampuan yang ada harus dimaksimalkan terutama dalam pengolahan Sumber Daya Manusia, mengingat keterbatasan waktu dan biaya. Buruh lapangan yang terdiri atas tukang dengan berbagai macam keahlian yang dimiliki adalah orang yang terlibat langsung dalam sumber daya manusia. Menurut Andi (*et al*,2004),produktifitas pekerja (*labor productivity*), menjadi fokus utama produktifitas dalam konstruksi karena pekerja (*labor*) adalah sumber daya yang memberikan pengaruh terbesar pada manajemen konstruksi Berikut adalah beberapa foto dokumentasi pekerja yang mengangkut material ke lokasi royek dengan medan yang sulit dijangkau :



Gambar 1.1. Proses mengangkut material menuju lokasi proyek dengan menggunakan tenaga manusia

Beberapa penelitian sebelumnya dikota lain seperti di Surabaya, dimana pekerja masih pada level *physiological needs* yang ditunjukkan dari hasil penelitian oleh Djendoko (2004) dimana upah dan keselamatan kerja menempati posisi tertinggi sebagai motivator. Kemudian penelitian tentang “Motivasi Pekerja pada Proyek Konstruksi di Kota Bandung” oleh Hidayat (2009) yang menyatakan bahwa kebutuhan para pekerja di Kota Bandung juga berada pada level *physiological and safety needs* serta bonus dan upah tambahan adalah faktor yang paling mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi pekerja. Selanjutnya penelitian tentang “Motivasi Pekerja pada Proyek Konstruksi di Kota Padang” oleh Azis (2017) yang menyatakan bahwa terdapat 5 faktor yang paling berpengaruh terhadap motivasi pekerja proyek konstruksi di Kota Padang secara umum yaitu upah/ gaji yang cukup, bonus dan upah tambahan, bayaran yang diterima tepat waktu, adanya dukungan dari keluarga serta adanya upah lembur. Azis (2009) kemudian menyarankan agar penelitian selanjutnya agar dapat dilakukan pada skala yang lebih kecil seperti dengan studi kasus pada satu proyek saja yang kemudian menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian ini yang disusun dalam bentuk tesis tentang kajian mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi pekerja konstruksi khususnya pada pekerjaan bangunan air yang pernah dilaksanakan di Kota Sungai Penuh.

1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Apa faktor dan yang paling dominan yang mempengaruhi motivasi pekerja terhadap pekerjaan Proyek Konstruksi Bangunan Air di Kota Sungai Penuh.

2. Apa Solusi yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan motivasi pekerja terhadap pekerjaan Proyek Konstruksi Bangunan Air di Kota Sungai Penuh.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi faktor dan menentukan faktor dominan yang mempengaruhi motivasi pekerja terhadap pekerjaan Proyek Konstruksi Bangunan Air di Kota Sungai Penuh.
2. Untuk menentukan solusi yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan motivasi pekerja terhadap pekerjaan Proyek Konstruksi Bangunan Air di Kota Sungai Penuh.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota sungai Penuh khususnya Bidang Sumber Daya Air dalam upaya meningkatkan motivasi pekerja konstruksi di Kota Sungai Penuh, dan membuka wawasan pemahaman tentang motivasi pekerja, serta dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor motivasi pekerja konstruksi serta menjadi masukan bagi perusahaankonstruksi dalam pengelolaan sumber daya manusia pada perusahaannya.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dibatasi pada pokok-pokok pembahasan sebagai berikut :

1. Yang akan diteliti adalah pekerjaan konstruksi bangunan air di Kota Sungai Penuh, dari tahun 2014 sampai tahun 2018 yang berada pada hulu sungai dengan keterbatasan akses jalan dan jauh dari pemukiman penduduk
2. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami motivasi pekerja konstruksi dan faktor yang mempengaruhinya dengan mengacu pada teori motivasi Maslow ditambah dengan faktor lingkup pekerjaan itu sendiri.
3. Adapun ruang lingkup penelitian mencakup direksi proyek dalam hal ini adalah Dinas Pekerjaan Umum, Konsultan dan Kontraktor dimana perusahaan kontraktor yang pernah melaksanakan proyek konstruksi bangunan air pada 5 Tahun terakhir yaitu Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini disusun sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Akan diuraikan pembahasan mengenai latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan

Bab 2 Landasan Teori

Akan dibahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan penganalisaan permasalahan.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Akan diuraikan tentang langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian yaitu mengenai persiapan penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data.

Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Berisi data-data yang telah dikumpul diolah sesuai dengan metodologi penelitian. Analisa tentang pembahasan terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh dari proses pengolahan data, sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Berupa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan dan saran-saran yang diharapkan yang mungkin bermanfaat bagi penelitian sebelumnya.